



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN INSPEKTORAT

Jl. Basuki Rachmad No. 209 Lamongan Kode Pos : 62217

Telp. (0322) 321019, Fax. (0322) 321019 e-mail : [inspektorat@lamongankab.go.id](mailto:inspektorat@lamongankab.go.id)

Web site : [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)

Lamongan, 5 Agustus 2024

Nomor : 700/224.8/LHP/413.201/2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Perihal : Laporan Hasil Reviu Manajemen  
Risiko Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Politik Kabupaten Lamongan  
Semester I Tahun 2024

Kepada  
Yth. Bapak Bupati Lamongan  
di

**L A M O N G A N**

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah, kami telah melakukan Reviu Pengelolaan Risiko pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/193/KEP/413.013/2023 tentang Pembentukan Struktur Pengelola Risiko Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, bersama ini dilaporkan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

## **A. Reviu Penetapan Konteks**

Mengidentifikasi sasaran strategis/program, strategis/kegiatan/proses bisnis Unit Pemilik Risiko (UPR) yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Pemerintah Daerah.

1. Memastikan apakah identitas pemilik risiko dan periode penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ruang lingkup dan sasaran reviu.
2. Memastikan apakah identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis telah dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra)/Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pemilik Risiko. Bandingkan dokumen Renstra/PK unit kerja dengan isian Formulir Penetapan Konteks.

Pada saat Reviu Penetapan Konteks Risiko Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, identitas dan periode telah sesuai dengan tahun berjalan dan telah sesuai dengan ruang lingkup, identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis sesuai dengan Formulir Penetapan Konteks.

#### **B. Reviu Identifikasi Risiko**

Mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran

1. Kertas kerja atas perumusan/penilaian risiko bidang/unit kerja telah dibuat.
2. Memastikan risiko-risiko yang diidentifikasi telah mewakili masing-masing konteks minimal konteks Sasaran Strategis (Sastra) yang ada di dokumen Renstra/PK. Kecukupan risiko yang diidentifikasi dinilai memadai jika atas konteks Sastra telah diidentifikasi, minimal 1 (satu) risiko atas masing-masing jenis Sastra.
3. Melakukan analisis keselarasan pernyataan risiko dengan konteks yang ditetapkan.
4. Melakukan analisis kausalitas, apakah uraian dampak pada formulir identifikasi risiko memiliki korelasi/hubungan sebab akibat dengan pernyataan risiko.

Pada saat Reviu Identifikasi Risiko pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran.

#### **C. Reviu Analisis Risiko**

Menilai akurasi level risiko unit kerja, besaran skala dampak dan kemungkinan.

1. Menelaah dokumen apakah semua risiko telah ditentukan besaran dan levelnya sesuai dengan matriks analisis risiko.
2. Memastikan konsistensi kode risiko pada formulir identifikasi risiko dengan formulir analisis risiko.
3. Melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait justifikasi dalam penentuan skor probabilitas dan dampak dan apakah penentuan skor tersebut telah berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan uji petik untuk memastikan apakah kriteria risiko telah digunakan dengan tepat dalam penentuan level risiko.

5. Telah dibuat kertas kerja atau wawancara terhadap unit kerja untuk mengetahui teknik atau cara yang digunakan dalam menentukan level risiko.
6. Besaran risiko pada kertas kerja telah konsisten dengan *risk register*.
7. Menelaah dokumen apakah pengendalian intern telah dipertimbangkan dalam mengestimasi level risiko.

Dari hasil Reviu Analisis Risiko pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Analisis Risiko untuk menilai akurasi level risiko unit kerja, besaran skala dampak dan kemungkinan telah dilakukan dengan berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku. Namun dari hasil Reviu Analisis Risiko, jumlah responden analisa risiko belum sesuai. Berdasarkan Form 1.a CEE pada aplikasi simario, belum ada responden mengisi kuisioner pada form tersebut (0 responden).

Disarankan agar menambah jumlah responden minimal 30% dari jumlah pegawai untuk mnjawab kuisioner pada Form 1.a CEE yang mewakili seluruh bidang/urusan.

#### **D. Reviu Evaluasi Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah memiliki risiko prioritas.

1. Apakah penilaian atas risiko prioritas telah dilakukan dengan tepat yaitu bahwa risiko prioritas merupakan risiko yang levelnya berada di atas selera risiko tersebut.
2. Analisis dokumen atas keputusan untuk memitigasi atau tidak memitigasi suatu risiko yang diambil oleh unit kerja ((Notulen Rapat Focus Discussion Group (FGD) ).
3. Menelaah dokumen apakah unit kerja telah mendokumentasikan aktivitas evaluasi risiko dengan baik. (Form Evaluasi)

Dari hasil Reviu Evaluasi Risiko pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik disimpulkan bahwa risiko prioritas merupakan risiko yang levelnya berada di atas selera risiko.

#### **E. Reviu Respon Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas.

1. Dapatkan daftar risiko prioritas, dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP).
2. Memastikan penyebab yang diidentifikasi merupakan akar penyebab dari risiko prioritas.

3. Membandingkan RTP dengan daftar risiko prioritas. Pastikan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya.
4. Cek kertas kerja RTP, pastikan penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.
5. Penentuan penanggung jawab yang tepat terkait dengan pihak yang menangani risiko tersebut jika terjadi.

Dari hasil Reviu Respon Risiko dapat disimpulkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas dan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya, penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.

#### **F. Reviu Informasi dan Komunikasi**

Memastikan bahwa kegiatan informasi dan komunikasi yang diperlukan dalam penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan memadai oleh unit kerja, yakni menganalisis apakah terdapat RTP yang belum diinformasikan sesuai jadwal, apa penyebabnya, serta solusi yang akan dilaksanakan.

Dari hasil Reviu Informasi dan Komunikasi disimpulkan bahwa seluruh RTP telah diinformasikan sesuai jadwal.

#### **G. Reviu Pemantauan**

Memastikan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP, telah dipantau secara memadai.

1. Dapatkan kertas kerja pemantauan pelaksanaan RTP
2. Membandingkan kertas kerja pemantauan dengan daftar RTP
3. Mengecek apakah RTP yang dijadwalkan s.d. triwulan yang direviu telah dilaksanakan atau RTP pada triwulan berikutnya yang telah dilaksanakan mendahului jadwal
4. Dapatkan informasi penyebab apabila terdapat RTP yang tidak/terlambat direalisasikan
5. Dapatkan kertas kerja pemantauan keterjadian risiko
6. Mengecek apakah ada keterjadian risiko
7. Mengecek apakah keterjadian risiko telah dicatat pernyataan risiko terkait, waktu kejadian, tempat kejadian, dan pemicu keterjadian
8. Mengecek apakah ada keterjadian risiko yang belum teridentifikasi
9. Menganalisis apakah rekomendasi yang diusulkan telah tepat.

Hasil Reviu Pemantauan menunjukkan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP telah dipantau secara memadai dan kejadian telah tercatat.

## **H. Kesimpulan**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Dari risiko yang muncul telah dibuatkan RTP dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan. Namun dari hasil Reviu Analisis Risiko, jumlah responden analisa risiko belum sesuai. Berdasarkan Form 1.a CEE pada aplikasi simario, belum ada responden mengisi kuisioner pada form tersebut (0 responden).

## **I. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dilakukan perbaikan Manajemen Risiko Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yakni menambah jumlah responden minimal 30% dari jumlah pegawai untuk menjawab kuisioner pada Form 1.a CEE yang mewakili seluruh bidang/urusan.

Demikian kami sampaikan hasil Reviu Manajemen Risiko Semester I Tahun 2024 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan untuk menjadi perhatian.

**INSPEKTUR  
KABUPATEN LAMONGAN**

**A. FARIKH, S.H., M.M., CGCAE**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;  
2. Arsip
-

**INSPEKTORAT**  
KAPOLRES LAMONGAN

Search now

BP

Ket: **Semua OPD dan Pemda** ; Pelaporan Dilaksanakan Awal Tahun

No	Entitas
<div>Tambah</div>	

2. Pelaporan Berkala Pengelolaan Risiko

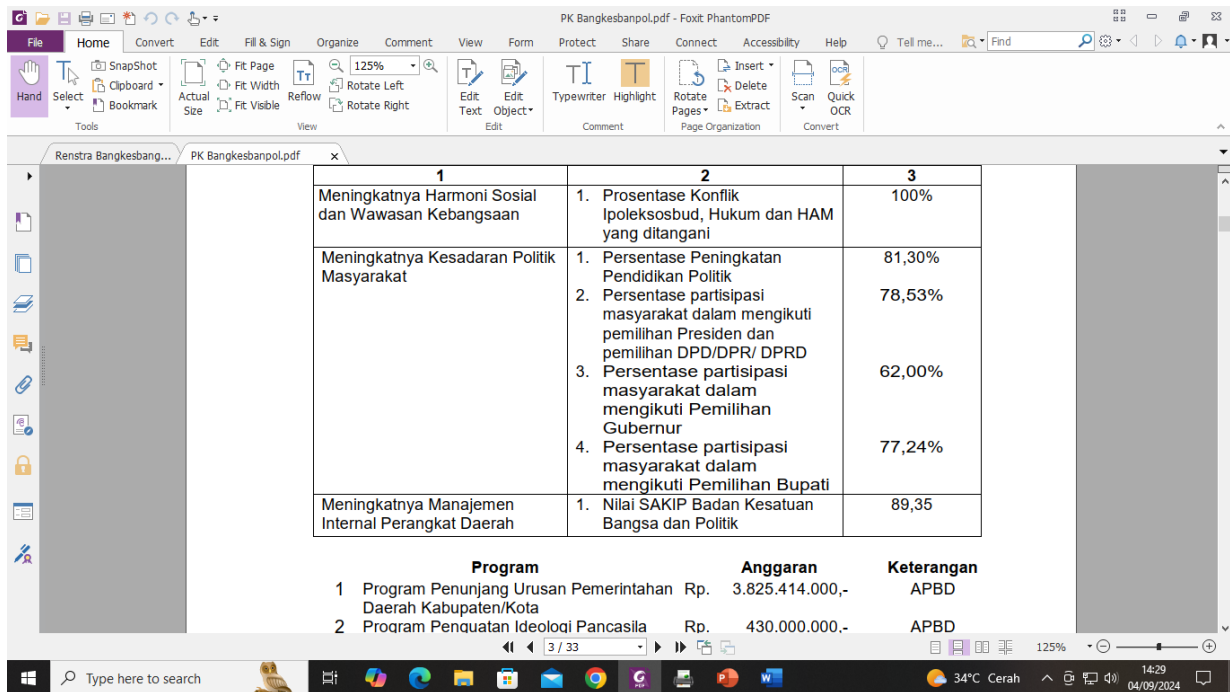
2.1 Pelaporan Unit Pemilik Risiko

Ket: **Semua OPD dan Pemda** ; Pelaporan Dilaksanakan Setiap Triwulan

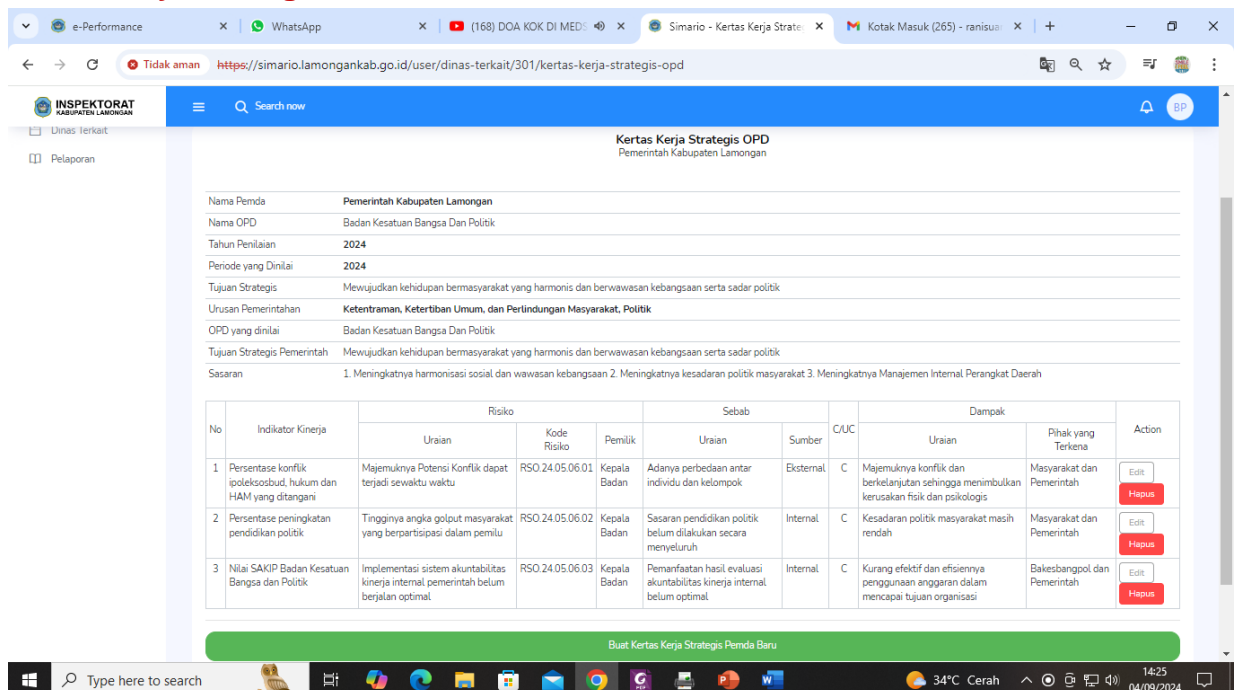
No	Nama Laporan	Entitas	
1	LAPORAN PENGELOLAAN RESIKO TRIWULAN 1 BAKESBANGPOL	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	<div>Hapus</div> <div>Download</div>
2	LAPORAN PENGELOLAAN RESIKO TRIWULAN 2 BAKESBANGPOL	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	<div>Hapus</div> <div>Download</div>
<div>Tambah</div>			

3. Pelaporan Reviu Unit Pengawasan

4. Pelaporan Evaluasi Unit Pengawasan



## A. Reviu Identifikasi Risiko Sesuai / nyambung 1 satsra = 1 identifikasi risiko



## Responden kurang

The screenshot shows a web application interface for the Inspectorate of Lamongan Regency. The main content area is titled "CEE" and "CEE OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik". Below this, there is a breadcrumb trail: "Dinas Terkait / Pemerintah Kabupaten Lamongan / Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik / CEE".

Cee	Keterangan	
Pertanyaan	Sub Unsuer 8 - Pertanyaan 37	<button>Lengkapi</button>
Responden	Jumlah Responden Terkumpul 0	<button>Bagikan</button>
Review Responden		<button>Review</button>

Copyright © 2024

The bottom of the image shows a Windows taskbar with various icons, including the Start button, search bar, and several application icons. The system tray shows the date and time as 14:32 on 04/09/2024, and the temperature as 34°C.



## H. Kesimpulan

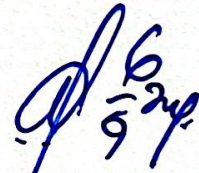
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Dari risiko yang muncul telah dibuatkan RTP dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan. Namun dari hasil Reviu Analisis Risiko, jumlah responden analisa risiko belum sesuai. Berdasarkan Form 1.a CEE pada aplikasi simario, belum ada responden mengisi kuisioner pada form tersebut (0 responden).

## I. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dilakukan perbaikan Manajemen Risiko Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yakni menambah jumlah responden minimal 30% dari jumlah pegawai untuk menjawab kuisioner pada Form 1.a CEE yang mewakili seluruh bidang/urusan.

Demikian kami sampaikan hasil Reviu Manajemen Risiko Semester I Tahun 2024 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan untuk menjadi perhatian.

INSPEKTUR  
† KABUPATEN LAMONGAN †



† A. FARIKH, S.H., M.M., CGCAE †  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;  
2. Arsip